

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING*  
SEPAK BOLA KELAS VI DI MI MA'ARIF  
NU HIZBUL QUR'AN PARAKAN**

**Muchlis<sup>1</sup>, Ahmad Syarif<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen  
Alamat : Jalan Kutoarjo Km. 5 Jatisari Kebumen Jawa Tengah 54317  
Email: [1muchlisalghozali@mail123.com](mailto:muchlisalghozali@mail123.com), [2ahmad\\_syarif@umnu.ac.id](mailto:ahmad_syarif@umnu.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of the active learning model on improving the passing skills of soccer students in grade VI of MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan. The population and sample in this study were 9 students, to test the extent of its influence using the F test and then comparing the significance value (Sig.) With a probability of 0.05, then comparing the t-count value with the t-table. Data was taken through practice. The results showed that the application of the active learning model was believed to have an effect on improving soccer passing skills. Proven by the results of the hypothesis test which showed a significance value (Sig.) <0.001 smaller than the probability of 0.05, and the results of the t-test showed that the t-count value of 5.525 was greater than the t-table value (2.36), so it can be concluded that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted, which means that the application of the active learning model has an effect on improving the passing skills of soccer students in grade VI of MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan.*

**Keywords:** *Active Learning, Passing Skills, Soccer*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *active learning* terhadap peningkatan keterampilan *passing* sepak bola siswa kelas VI MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini 9 siswa, untuk menguji sejauhmana pengaruhnya menggunakan uji F dan dilanjutkan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05, selanjutnya membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Data diambil melalui praktek. Hasilnya diketahui penerapan model pembelajaran *active learning* diyakini berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing* sepak bola. Dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) < 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05, serta hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,525 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (2,36), sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran *active learning* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing* sepak bola siswa kelas VI MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan.

**Kata Kunci:** *Active Learning, Keterampilan Passing, Sepak Bola*

Pendidikan jasmani merupakan yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan melalui aktivitas jasmani kebugaran jasmani, mengembangkan

keterampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosional, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif (Sumbodo, 2016:9). Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari program pendidikan. Menurut Sudijandoko dalam Musthofa (2017:1) menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosional. Jadi pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang dapat membentuk sikap dan watak serta mampu mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, sportif, dan aktif.

Hartono dalam (Adi & Sasmita, 2016) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang berkaitan dengan gerak manusia, perkembangan fisik dan psikis. Pendidikan jasmani bukanlah pendidikan terhadap badan, atau bukan merupakan problem tubuh, melainkan merupakan problem tentang manusia dan kehidupannya.

Tujuan Pendidikan Jasmani hampir sama halnya dengan pengertian Pendidikan Jasmani, tujuan Pendidikan

Jasmani sering dituturkan dalam redaksi yang beragam, namun keberagaman tersebut pada dasarnya bermuara pada pengertian Pendidikan Jasmani itu sendiri. Secara umum tujuan Pendidikan Jasmani menurut Adang Suherman (dalam Sulaiman, 2016:15) dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu: 1) Perkembangan fisik, 2) Perkembangan gerak, 3) Perkembangan mental dan 4) perkembangan sosial. Perkembangan fisik, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*). Perkembangan gerak, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah dan sempurna (*skillfull*).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan pendidikan jasmani adalah membentuk perkembangan fisik, mental dan sosial yang diberikan kepada guru pendidikan jasmani terhadap siswa. Dengan demikian, pendidikan jasmani membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa melalui aktivitas fisiknya sehingga akan menumbuhkan kemampuan motorik dan membentuk pribadi yang memiliki jiwa dan budi pekerti luhur atau mengembangkan perilaku siswa yang

mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar juga tidak lepas dari pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran sendiri menurut Kusnadi (2018: 13) diartikan sebagai suatu prosedur, langkah-langkah atau urutan atau cara dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun metode sendiri oleh Maula (2021:3) diartikan sebagai cara yang memiliki fungsi berupa alat untuk mencapai tujuan. Metode mengajar berlaku untuk guru, dan metode belajar berlaku untuk anak didik.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat bermacam-macam cabang olahraga dan permainan. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga dan permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Menurut Serpiello (2017) sepak bola diklasifikasikan sebagai permainan invasi yang menggunakan bola dengan tujuan mencapai kesuksesan yang membutuhkan kemampuan teknis pemain dan tim. Adapun Nurhadi sebagaimana dikutip Malik (2023:9) sepak bola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah sangat memasyarakat dan mendunia. Saat ini permainan sepak bola tidak hanya sebagai olahraga semata namun sudah menjadi icon dalam berbagai sisi kehidupan. Bahtra (2022:54) mendefinisikan bahwa sepak bola adalah kegiatan fisik yang kaya struktur pergerakan secara umum yang secara lengkap gerak dasar membangun gerak yang lengkap mulai dari gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.

Dalam permainan sepak bola terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, diantaranya menggiring bola (*dribbling*), menendang bola (*shooting*), menghentikan bola (*trapping*), dan mengoper bola (*passing*). *Passing* merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan sepak bola. Teknik ini tergolong kompleks karena menjadi elemen yang paling sering digunakan selama pertandingan berlangsung. Secara umum, *passing* berfungsi untuk mengirimkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya, sebagai upaya membangun kerja sama tim dalam menyusun serangan dan menciptakan peluang mencetak gol (Utomo & Indarto, 2021: 88). Hal ini sejalan dengan tujuan utama permainan sepak bola, yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol

sebanyak mungkin ke gawang lawan. Sedangkan teknik melakukan *passing*; 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, buka kaki yang melakukan *passing* 2) Gunakan kaki bagian dalam untuk *passing*. Kunci atau kuatkan tumit agar saat bersentuhan dengan bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung. 3) Teruskan dengan gerakan lanjutan, yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan *passing*, ayunkan kaki jangan dihentikan. Sedangkan *passing* menurut Danny Mielke dalam (Kuswoyo, 2018) adalah memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan.

Memiliki *passing* yang akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepak bola. Mengingat *passing* atau mengoper bola merupakan inti di dalam permainan sepak bola, memahami banyak pengetahuan dan mengembangkan variasi *passing*, maka penguasaan permainan bola semakin baik (Darmawan, dkk, 2024:272).

Lee dalam Murti (2017:6) menjelaskan bahwa keterampilan bermain sepak bola yaitu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam

bermain sepak bola yang diukur dengan tes keterampilan bermain sepak bola.

Dari hasil observasi awal yang peneliti laksanakan di kelas VI MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, diketahui bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani masih belum maksimal, masih banyak siswa yang belum paham terlebih pada pembelajaran sepak bola masih terlalu banyak teori yang disampaikan. Terlebih materi sepak bola merupakan materi yang lebih didominasi oleh praktek agar siswa paham dan memiliki keterampilan. Sehingga ditemui banyak siswa yang belum mampu memiliki keterampilan *passing* yang baik.

Melihat hal tersebut, maka peneliti mencoba untuk merubah metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memilih metode *active learning*. Metode *active learning* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif berasal dari dua kata yaitu pembelajaran dan aktif. Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapat imbuhan “Pem” diawal kata dan “an” diakhir kata, yang dapat diarti sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Djamaluddin & Wardana, 2019:13).

Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan segala bentuk macam pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajaran dalam proses pembelajaran tersebut (Mubayyinah & Ashari, 2017: 76).

Menurut Pat Hollingworth dan Gina Lewis dalam Aksi (2020: 3) dijelaskan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) itu penuh semangat, hidup, giat, berkesinambungan, kuat dan efektif. Pembelajaran aktif melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami. Sedangkan Gunarto (2020: 66) mengatakan bahwa *active learning* adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *active learning* dalam meningkatkan keterampilan *passing* sepak bola kelas VI di MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan Purwanegara Banjarnegara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini dipilih karena pada penelitian yang peneliti laksanakan ini untuk menguji pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *active learning* dalam meningkatkan kemampuan *passing* sepak bola pada siswa kelas VI MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan yang berjumlah 9 siswa. Dalam penelitian ini dilakukan pretest dan posttest. Bentuk tes yang diberikan adalah serangkaian tugas praktek dalam melakukan *passing* pada permainan sepak bola. Tes dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *active learning* pada pembelajaran *passing* permainan sepak bola.

Analisis datanya menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan beberapa pengujian, diantaranya menguji normalitas, homogenitas, dan menguji hipotesis. Untuk itu dilakukan uji F dan dilanjutkan dengan melakukan uji t, yang kemudian membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yaitu membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data dan analisis data, diketahui bahwa variabel independen (model pembelajaran *active learning*) dan variabel dependen (keterampilan *passing*) dapat diketahui nilai regresi diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai Regresi Model Pembelajaran *Active Learning* Terhadap Keterampilan *Passing* Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .902 <sup>a</sup> | .813     | .787              | .61083                     |

a. Predictors: (Constant), Model Active Learning

b. Dependent Variable: Keterampilan Passing

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa analisis hubungan antara keterampilan *passing* (Y) dengan satu variabel independen model *active learning* (X) sebagai dasar untuk melakukan uji F yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan diperoleh hasil hitung SPSS sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1                  | Regression | 11.388         | 1  | 11.388      | 30.523 | <.001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 2.612          | 7  | .373        |        |                    |
|                    | Total      | 14.000         | 8  |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Keterampilan Passing

b. Predictors: (Constant), Model Active Learning

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) < 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05, dengan demikian ada dapat dikatakan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *active learning* terhadap peningkatan keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa kelas VI MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Untuk mengetahui lebih lanjut dan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan uji t, adapun hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan olah data SPSS hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji t hitung**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                           |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant)            | 6.094                       | .852       |                           | 7.150 | <.001 |
|                           | Model Active Learning | .776                        | .141       | .902                      | 5.525 | <.001 |

a. Dependent Variable: Keterampilan Passing

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui:

a = angka konstan dari *Unstandardized Coefficients* dalam penelitian ini diperoleh 6,094. Angka ini menunjukkan angka konstan yang artinya jika tidak ada model

pembelajaran *active learning* (X), maka nilai keterampilan *passing* (Y) sebesar 6,094.

b = angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0,776. Artinya jika ada penambahan 1% model pembelajaran *active learning* (X), maka keterampilan *passing* (Y) akan meningkat sebesar 0,776.

Karena angka koefisien regresinya positif (+), dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *active learning* (X), berpengaruh terhadap keterampilan *passing* (Y).

Untuk menguji hipotesis atau uji pengaruh apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y), langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yaitu membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Berdasarkan output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) < 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *active learning* terhadap peningkatan keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa kelas VI MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan

Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Adapun melalui uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau disebut dengan uji t, maka dari hasil output hitung SPSS, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 5,525. Untuk mencari  $t_{tabel}$  maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$$

Dengan derajat kebebasan (df) =  $N-2 = 9-2=7$ . Setelah diketahui  $df = 7$  maka selanjutnya dapat dilihat melalui  $t_{tabel}$  dan diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,36.

Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,525 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (2,36), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran *active learning* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa kelas VI MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

## SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *active learning* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VI MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan Kecamatan

Purwanegara Kabupaten Banjarnegara berjalan dengan baik, hal tersebut ditunjukkan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Melalui penerapan model pembelajaran *active learning* diyakini berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa kelas VI MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) < 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *active learning* terhadap peningkatan keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa kelas VI MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan, serta hasil uji  $t$  yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,525 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (2,36), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran *active learning* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa kelas VI MI Ma'arif NU Hizbul Qur'an Parakan Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi & Sasmita. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Bermain Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 1 Balongpanggung Gresik). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 04(01), 148–156.
- Aksi, R.M. 2020. Penerapan Model Active Learning untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Simeulue Tengah. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Bahtra, R. 2022. *Buku Ajar Permainan Sepakbola*. Padang: Sukabina Press.
- Darmawan, E.R., dkk. 2024. Hubungan Penguasaan Teknik Dasar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Tingkat Percaya Diri Saat Bertanding. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Pasundan, 26-27 Juni 2024. VOL. 1 NO. 1 (2024): SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA 2024.
- Djamaluddin, A., Wardana. 2019. Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Gunarto. 2020. *Konvergensi*, Pusat Dokumentasi dan Informasi

- Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Edisi 32 Vol. VII. Surakarta: CV Akademika.
- Kusnadi. 2018. *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Kuswoyo, D. D. 2018. Identifikasi Tingkat Keterampilan Sepak Bola Siswa Putra Kelas V Sdn Monta Kecamatan Monta Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17 (2)(1693–1475), 6–10.
- Malik, R.R. 2023. Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa Kelas V Di Sd Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maula, I., dkk. 2021. *Pengembangan Metode Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mubayyinah, N., Ashari, M.Y. (2017) Efektivitas Metode Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-A di SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam* (E-ISSN: 2550-1038), Vol. 1, No. 1, Juni 2017, Hal. 75-93.
- Murti, M.W. 2017. Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada Peserta Sekolah Sepakbola Al-Catraz Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Musthofa, A. 2017. Pemahaman Tujuan Penjas Oleh Guru Penjas di SD Negeri 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. *Skripsi*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Serpiello, F.R., et al. 2017. The Loughborough Soccer Passing Test has impractical criterion validity in elite youth football. *Science and Medicine in Football*, 1(1). 60-64. <https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1254810>
- Sumbodo PP. 2016. Penerapan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Bolavoli pada Siswa Kelas XI TS M Smk Murni 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. FKI. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sulaiman. (2016) *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Sistem*. Semarang: CV. Swadaya Manunggal, Digital and Offset Printing.
- Utomo, N.P., dan Indarto P. 2021. Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam Sepak Bola. *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)*. Vol.4, No.2, Desember 2021, e-ISSN 2614-8781. Hal. 87-94.